

II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada dua orang petani mendong dengan kepemilikan lahan terluas dan lahan tersempit di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya. Studi Kasus adalah penelitian yang sifatnya lebih terarah atau terfokus pada sifat tertentu yang biasanya tidak berlaku umum, biasanya dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat tertentu dan waktu tertentu (Moehar Daniel, 2003). Penentuan lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu sentra penghasil mendong di Kabupaten Tasikmalaya.

2.2 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data Primer, yaitu diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung terhadap petani sebagai responden dengan menggunakan daftar kuesioner yang telah disiapkan. Sedangkan Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur dan studi pustaka melalui dokumen, terbitan, ataupun publikasi dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian tersebut agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara kongkret, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari salah persepsi dan pemahaman terhadap variabel-variabel yang

digunakan dalam suatu penelitian. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Biaya produksi adalah biaya total tetap dan biaya total tidak tetap yang disebut juga dengan biaya total meliputi biaya penyusutan alat, biaya sarana produksi, dan biaya tenaga kerja. Biaya produksi terdiri dari :

A. Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi besarnya produksi dan biaya tetap yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

- (1). PBB, dihitung dalam satuan rupiah (Rp) per satu periode produksi
- (2). Penyusutan alat ini dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) menurut Ken Suratiyah (2006) dengan rumus sebagai berikut :
$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai beli} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$
- (3). Bunga modal biaya tetap, dihitung dalam satuan persen berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/periode produksi).

B. Biaya variabel (*variable cost*) yaitu biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya produksi dan biaya variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- (1). Bibit dihitung dalam satuan rumpun dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/rumpun)
- (2) Pupuk. dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah

- (a) Urea. dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg)
- (b) Phonska. dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg)
- (3). Tenaga kerja. dihitung dalam satuan Hari Orang Kerja (HOK) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/HOK).
- (4). Bunga modal biaya variabel, dihitung dalam satuan persen berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dinilai dalam satuan rupiah (Rp/periode produksi)
- 2) Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
- 3) Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total, yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp)
- 4) Penelitian ini dianalisa dalam satu kali proses produksi yaitu selama 4 bulan

2.4 Rancangan Analisis Data

- 1) Untuk menentukan besar biaya total, penenmaan, dan pendapatan yang diperoleh pada usahatani mendong, menurut Ken Suratiyah (2015) dengan rumus:

- a. Biaya total

Biaya total dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $TC = FC + VC$

Keterangan :

TC = *Total Cost* / Biaya Total

FC = *Fixed Cos* / Biaya Tetap

VC = *Variabel Cost* / Bia ya Variabel

b. Penerimaan

Penerimaan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $TR = P_y \times Y$

Keterangan :

TR = Total revenue · Penerimaan

P_y = Harga Produksi (Rp/kg)

Y = Jumlah Produksi (kg)

c. Pendapatan

Pendapatan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $\pi = TR - TC$

Keterangan :

π = Pendapatan

TR = *Total Revenue* / Penerimaan

TC = *Total Cost* / Biaya Total

2) Untuk menentukan besarnya tingkat penjualan dalam keadaan *Break Even*

Poin menurut Soehardi Sigit (1993), dengan rumus:

$$\text{BEP Nilai Jual} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Nilai Penjualan}}}$$

$$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Nilai Jual}}{\text{Harga jual per unit}}$$

3) Analisis Margin Pengaman (*Margin of Safety*) menurut Henry Simamora

(1999), dengan rumus:

$$\text{MoS Total} = \frac{\text{SB} - \text{SBE}}{\text{SB}} \times 100\%$$

$$\text{MoS Total (Rp)} = \text{MoS} \times \text{SB}$$

Keterangan :

MS = *Margin of Safety* atau batas keamanan

SB = *Sales Budgeted* atau penjualan yang dianggarkan

SBE = *Sales at Break Even* atau penjualan pada saat *break even*

2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada petani mendong yang bertempat di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

Waktu penelitian dibagi kedalam beberapa tahapan. Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

